

**PEMBINAAN SIKAP DISIPLIN ANAK MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN
SEHARI HARI DALAM PRESPEKTIF PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT :
STUDI KUALITATIF DI PANTI ASUHAN**

Sani Susanti¹, Michael Yudha Pratama², Dedek Fadila Tri Julianta Tarigan ³, Adam
Elvano Tambunan⁴, Fanny Putri⁵, Maharani Cheche Kiranti⁶, Nazwa Alya Fasya⁷,
Mutiarra Seven Manalu⁸, Lara Sungam Br Ginting⁹, Ester Piani Telaumbanua¹⁰,
Marcella Pebrina Br Tarigan¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Negeri Medan

¹susanti.sani@gmail.com, ²michaelyudha@unimed.ac.id,

³dedekfadila.1253171022@mhs.unimed.ac.id, ⁴adamelvano.1252471003@mhs.unimed.ac.id, ⁵putrifani.1253171002@mhs.unimed.ac.id, ⁶maharanichec.1252471007@mhs.unimed.ac.id, ⁷nazwa.1253171003@mhs.unimed.ac.id, ⁸mutiara.1253171031@mhs.unimed.ac.id, ⁹laraginting.1252471018@mhs.unimed.ac.id, ¹⁰esterpiani.1252171009@mhs.unimed.ac.id, ¹¹marcellatarigan.1251171025@mhs.unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of children's discipline through habituation of daily activities at the Olivia Zerlinda Orphanage Foundation. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving orphanage administrators and children as participants. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that discipline is fostered through structured and scheduled daily activities such as group learning, religious practices, and environmental maintenance. Furthermore, the assignment of responsibilities and the role of caregivers as mentors and role models strengthen the formation of disciplined behavior. Children who consistently participate in these activities demonstrate more orderly behavior, greater adherence to rules, and better time management. Therefore, continuous and consistent habituation of daily activities is proven effective in developing discipline among children and supporting character education within the orphanage environment.

Keywords: *discipline, habituation, orphanage, character education, children*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembinaan sikap disiplin anak melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari di Panti Asuhan Yayasan Olivia Zerlinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan pengurus panti serta anak-anak sebagai subjek penelitian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan disiplin dilakukan melalui kegiatan rutin yang terstruktur dan terjadwal, seperti kegiatan belajar bersama, ibadah, dan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, pemberian tanggung jawab serta keteladanan dari pengurus panti turut memperkuat pembentukan sikap disiplin. Anak-anak yang mengikuti kegiatan secara konsisten

menunjukkan perilaku lebih tertib, patuh terhadap aturan, dan mampu mengelola waktu dengan baik. Dengan demikian, pembiasaan kegiatan sehari-hari secara berkelanjutan terbukti efektif dalam membentuk sikap disiplin dan mendukung pendidikan karakter anak di lingkungan panti asuhan.

Kata kunci: disiplin, pembiasaan, panti asuhan, pendidikan karakter, anak

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam perkembangan anak, karena tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai sosial. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah disiplin. Sikap disiplin membantu individu dalam menaati aturan, mengelola waktu, serta menjalankan tanggung jawab secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perspektif pendidikan sepanjang hayat, pendidikan tidak hanya terjadi pada jalur formal, tetapi berlangsung sepanjang hidup melalui berbagai pengalaman dan interaksi sosial. Pembentukan karakter, termasuk disiplin, merupakan proses berkelanjutan yang dipengaruhi oleh lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, pembinaan disiplin tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, tetapi juga lembaga sosial seperti panti asuhan.

Pembiasaan merupakan strategi efektif dalam membentuk perilaku disiplin karena dilakukan secara berulang sehingga mampu membangun pola perilaku yang menetap. Lingkungan yang terstruktur memiliki peran penting dalam mendukung proses pembiasaan tersebut. Panti asuhan menjadi salah satu lingkungan yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter anak melalui kegiatan rutin dan terarah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiasaan berperan signifikan dalam pembentukan disiplin anak. Namun, kajian yang secara spesifik membahas pembinaan disiplin melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari di panti asuhan dalam perspektif pendidikan sepanjang hayat masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembinaan sikap disiplin anak melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari di panti asuhan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami secara mendalam proses pembinaan disiplin melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari. Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Yayasan Olivia Zerlinda dengan subjek penelitian sebanyak 17 orang, terdiri atas satu pengurus panti dan enam belas anak panti.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria: (1) pengurus yang terlibat langsung dalam pembinaan anak, (2) anak yang tinggal minimal enam bulan, (3) aktif mengikuti kegiatan harian, dan (4) bersedia menjadi informan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan sikap disiplin dilakukan melalui pembiasaan kegiatan harian yang terstruktur dan terjadwal, seperti belajar bersama, ibadah, dan menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dengan bimbingan pengurus panti, sehingga membentuk kebiasaan positif pada anak.

Pemberian tanggung jawab, seperti merapikan tempat tidur dan menjaga kebersihan, turut memperkuat internalisasi nilai disiplin. Selain itu, peran pengurus sebagai teladan berpengaruh besar dalam membentuk perilaku disiplin anak. Dalam perspektif pendidikan sepanjang hayat, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten berkontribusi terhadap pembentukan karakter jangka panjang. Kegiatan harian yang terstruktur menjadi sarana pembelajaran berkelanjutan yang membantu anak mengembangkan kedisiplinan sebagai bagian dari kepribadian mereka.

D. Kesimpulan

Pembinaan sikap disiplin anak di Panti Asuhan Yayasan Olivia Zerlinda dilakukan secara efektif melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari yang terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan rutin, pemberian tanggung jawab, serta keteladanan pengurus panti berperan penting dalam membentuk perilaku disiplin anak. Pembiasaan yang konsisten terbukti mampu membentuk karakter yang lebih tertib, bertanggung jawab, dan disiplin.

Mustari, M. (2014). Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Samani, M., & Hariyanto. (2017). Konsep dan model pendidikan karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sauri, S. (2018). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. Bandung: Alfabeta.

Suyadi. (2021). Strategi pembelajaran pendidikan karakter. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani, N. A. (2020). Pendidikan karakter anak usia dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A. (2020). Pendidikan karakter dan pembinaan disiplin anak. Jakarta: Bumi Aksara.

Hurlock, E. B. (2015). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga.

Koesoema, D. (2018). Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global. Jakarta: Grasindo.

Lickona, T. (2018). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. New York: Bantam Books.

Mulyasa, E. (2019). Manajemen pendidikan karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.